

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (Field Research), dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari, menggali dan mengumpulkan data terkait permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dilakukan dengan metode deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu.<sup>1</sup>

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau subyek atau perilaku yang diamati. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia,2011), h. 100.

## **B. Subyek dan Obyek Penelitian**

### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sesuatu , baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Strategi Badan Nasional Provinsi pada diseminasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap di Kota Banjarmasin.

### **2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini yaitu keadaan dari sesuatu benda, orang atau keadaan yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Dengan kata lain obyek penelitian yakni apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang menjadi obyek penelitian ini adalah 1.Strategi Penyuluh Badan Narkotika Nasional dalam Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Kota Banjarmasin. Diseminasi Informasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Kota Banjarmasin.

## **C. Lokasi Penelitian**

Jl. Mayjend D.I. Panjaitan No. 41, Lt. 2 - Banjarmasin 70114 /  
Telp. 0511-3366071, 0511-3366072 / Fax. 0511-3366071  
Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yaitu fakta-fakta atau keterangan-keterangan informasi sering dinyatakan dalam angka-angka, yang digunakan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan atau membuat keputusan-keputusan.

Adapun data yang penulis gali dalam penelitian ini meliputi dua macam yaitu :

#### a. Data Primer

Data Primer atau data tangan pertama, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian yaitu data pokok yang merupakan jawaban terhadap masalah yang diteliti. Data primer seperti 1. Seluruh rangkaian Kegiatan Penyuluhan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran gelap Narkoba di Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

#### b. Data Sekunder (pelengkap)

Data sekunder ialah data yang berisi data dari tangan kedua atau dari tangan sekian, yang bagi penyelidik tidak mungkin berisi data yang seasli data primer, jadi data sekunder hanya pelengkap yang

berkaitan dengan hal-hal yang mendukung dan ada relevansinya dengan permasalahan yang diperlukan. Data sekunder seperti arsip-arsip atau dokumen Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan .

## 2. Sumber Data

Sumber dalam penelitian ini yaitu subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mendapatkan data diatas maka penelitian ini mengambil data dari ;

- a. Informan menurut Basrowi dan Suwandi adalah orang yang memberikan informasi tambahan untuk melengkapi data-data pokok. Informan yaitu orang-orang yang dapat meberikan informasi/ keterangan untuk kelengkapan data yang digali.

Informan ada terbagi dua ;

- 1) Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti, sedangkan.
  - 2) Informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan kunci.
- b. Dokumen berarti seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan data yang digali. Hal ini diperlukan karena dokumen

merupakan fakta-fakta yang tertulis yang dapat memudahkan penulis mencari informasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data, penelitian menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Observasi, ialah merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki, observasi disini adalah peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencatat data-data yang diperlukan.<sup>2</sup>

Observasi digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan dengan cara Diseminasi Informasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Kota Banjarmasin.

2. Wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>3</sup> Wawancara adalah peneliti mengajukan pertanyaan, mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.

Wawancara dilakukan kepada pemimpin dan pengurus Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan serta anggota yang

---

<sup>2</sup> Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) hal.168

<sup>3</sup> Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan* h. 173

berkaitan dengan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba.

3. Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>4</sup> Dokumen berupa foto-foto dan rekaman.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **a. Pengolahan Data**

Untuk mengolah data ini , akan ditempuh beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Koleksi Data , yaitu pengumpulan sejumlah data yang diperoleh baik dari data primer maupun data sekunder.
- b. Editing Data, yaitu menyeleksi data yang terkumpul.
- c. Klasifikasi Data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya masing-masing dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan.
- d. Interperstasi Data, yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.

### **b. Analisis Data**

---

<sup>4</sup> Pupuh Fathurahman, Metode Penelitian Pendidikan, h. 183

Setelah data diperoleh terkumpul dan diolah dengan menggunakan teknik-teknik yang lebih ditentukan , kemudian data itu diuraikan dalam penyajian data untuk selanjutnya dianalisis data.

Teknik yang digunakan dalam analisis ini yaitu dengan teknik deskriptif yakni menguraikan data yang ditentukan dalam bentuk kata-kata atau paragraph-paragraf yang bersifat narasi, melalui reduksi data, berupa proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transpormasi data, kemudian penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Menurut Miles Menurut Tripp (1996) mengenai analisis data secara lebih jelas yaitu analisis data merupakan proses mengurai (memecah) sesuatu ke dalam bagian-bagiannya.<sup>5</sup>

Analisis dalam penelitian ini mengikuti langkah Miles dan Huberman yaitu terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau pengurangan, penyederhanaan dan pentransforamasian data yang yang muncul dari catatan lapangan. Dalam konteks ini peneliti melakukan beberapa klarifikasi data yang diperoleh di lapangan.

---

<sup>5</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h 192.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyampaikan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas tentang paparan dalam penyampaian data tentang pelaksanaan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Kota Banjarmasin.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan mengacu pada pendapat Lincoln dan Guba:<sup>6</sup>

1. Standar Kredibilitas

Agar hasil penelitian kualitatif ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta dilapangan perlu dilakukan upaya-upaya:

- a. Memperpanjang waktu peneliti dalam melakukan penelitian dan menggali data dilapangan.
- b. Melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh sehingga peneliti bisa mendalami fenomena yang ada di lapangan.

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.58.

- c. Melakukan triangulasi baik dalam menggunakan metode dalam pengumpulan data, sumber data, pengumpulan data.
- d. Melibatkan teman sejawat yang tidak dalam penelitian untuk berdiskusi dan memberikan masukan.
- e. Mengecek kesesuaian dan kelengkapan hasil penelitian.
- f. Mengecek bersama dengan yang terlibat dalam pengumpulan data hingga analisis data.

## 2. Standar Transferabilitas

Membandingkan data yang didapat dalam penelitian dengan kenyataan di lapangan dan menyajikan data yang telah disaring sesuai dengan fakta di lapangan kedalam penyajian data.

## 3. Standar Komfirmabilitas

Peneliti melakukan pemeriksaan hasil penelitian agar tidak salah agar benar berasal dari pengumpulan data yang ada dilapangan mengkonfirmasi data di lapangan sehingga data yang di dapat benar-benar akurat.